

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan di dunia usaha saat ini terus mengalami peningkatan, seiring dengan berkembangnya ekonomi yang baik. Perkembangan ekonomi akan mendorong perusahaan menjadi semakin besar dan menimbulkan persaingan. Persaingan tidak hanya dalam segi harga dan kualitas barang tetapi juga dalam bentuk kepuasan konsumen. Perusahaan harus mampu memenuhi permintaan konsumen dengan harga yang terjangkau dan produk yang berkualitas. Dalam hal ini, perusahaan harus memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi. Menurut Purwaji, dkk (2018: 10) “Biaya adalah pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang, yang mana hal tersebut telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi dalam upaya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa.”

Perhitungan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi produk erat kaitannya dengan harga pokok produksi. Hartati, dkk (2017: 130) menyatakan bahwa “Harga pokok produksi adalah semua biaya untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.” Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga penjualan yang tepat pula. Jika harga penjualan terlalu tinggi, menyebabkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis di pasaran. Lalu, jika harga penjualan terlalu rendah, menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi rendah pula.

Informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam memperhitungkan harga pokok produksi yaitu informasi mengenai biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur ini perlu diperhatikan untuk pembebanan dan pengalokasian biaya produksi yang dilakukan secara tepat. Menurut Dunia, dkk (2019: 288) “Biaya bahan baku langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk semua jenis bahan yang diperlukan dalam membentuk bagian sehingga menjadi barang jadi.” Menurut Dunia, dkk

(2019: 262) “Biaya tenaga kerja langsung dalam suatu proses produksi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi.” Menurut Dunia, dkk (2019: 282) “Biaya *overhead* pabrik meliputi semua biaya lain selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.”

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan yaitu bersifat secara terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok proses (*process costing*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Sedangkan, produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang. Sedangkan, harga pokok pesananan digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan (Mulyadi, 2018: 54).

Perusahaan CV Mulia Sukses Insani Palembang merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang percetakan yang berlokasi di Jalan Lorong Kepala Kampung No.279, 18 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Produk yang dihasilkan perusahaan yaitu percetakan berupa undangan, buku yasin, piagam, kalender, banner, tabloid, buku karya ilmiah, dan lain sebagainya. Pengumpulan harga pokok produksi oleh perusahaan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) karena perusahaan berproduksi berdasarkan pesanan yang diterima.

CV Mulia Sukses Insani Palembang melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang masih sederhana. Perusahaan belum memisahkan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, dan belum memasukkan biaya penyusutan aset tetap, serta belum membebankan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yaitu terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Berikut tabel keterangan mengenai harga pokok produksi CV Mulia Sukses Insani Palembang:

Tabel 1.1
Harga Pokok Produksi
CV Mulia Sukses Insani Palembang

No.	Keterangan	Kalender	Undangan Pernikahan	Buku Yasin
1.	Biaya Bahan Baku	Rp 3.266	Rp 1.156	Rp 5.385
2.	Biaya Tenaga Kerja	Rp 340	Rp 486	Rp 1.133
Total		Rp 3.606	Rp 1.642	Rp 6.518

Sumber: CV Mulia Sukses Insani Palembang, 2023

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa harga pokok produksi perusahaan hanya terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Total dari harga pokok produksi untuk pesanan kalender sebesar Rp3.606, undangan pernikahan sebesar Rp1.642, dan buku yasin sebesar Rp6.518. Harga pokok produksi yang diperhitungkan perusahaan belum menunjukkan nilai yang sebenarnya, karena tidak membebankan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungannya. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan akuntansi biaya khususnya harga pokok produksi berdasarkan harga pokok pesanan (*job order costing*) untuk dapat mengetahui dan menghitung biaya-biaya yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan pentingnya perhitungan dalam kegiatan produksi perusahaan, maka penulis akan membahas masalah yang ada dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis Harga Pokok Produksi Berdasarkan Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV Mulia Sukses Insani Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan belum memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada perhitungan harga pokok produksi. Hal ini akan menyebabkan perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik sebagai biaya produksinya.

2. Perusahaan belum mengklasifikasikan tenaga kerja secara tepat. Sehingga, pembebanan biaya tenaga kerja terhadap produk yang dihasilkan menjadi tidak tepat.
3. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini akan menyebabkan ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan. Meskipun, biaya-biaya tersebut tidak terlihat secara langsung dalam produk yang dihasilkan, namun tetap memiliki pengaruh terhadap biaya produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar lebih fokus dalam penulisan, maka penulis memuat ruang lingkup pembahasan yaitu pengklasifikasian biaya berdasarkan pesanan dan pembahasan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi pada CV Mulia Sukses Insani Palembang terhadap 3 jenis pesanan. Data yang digunakan hanya terfokus pada Kalender, Undangan Pernikahan, dan Buku Yasin periode Februari 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Agar pembahasan dapat memberikan arah yang spesifik, maka penulis menetapkan tujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Klasifikasi unsur-unsur biaya bahan baku terhadap perhitungan harga pokok produksi pada CV Mulia Sukses Insani Palembang.
2. Klasifikasi unsur-unsur biaya tenaga kerja terhadap perhitungan harga pokok produksi pada CV Mulia Sukses Insani Palembang.
3. Biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik selama proses produksi ke dalam harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang menjadi harapan bagi penulis dalam Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan sebagai bahan pengembangan pola pikir mengenai masalah yang diteliti dalam bidang akuntansi biaya khususnya harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi perusahaan agar dapat digunakan sebagai masukan dalam perhitungan harga pokok produksi yang lebih rinci.

3. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pembaca.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (*interview*), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik observasi. Teknik wawancara (*interview*) dilakukan bersama pimpinan dan bagian pihak produksi untuk memperjelas data yang diperoleh sedangkan teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati obyek penelitian.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer melalui wawancara langsung dengan pimpinan CV Mulia Sukses Insani Palembang mengenai data bahan baku, upah tenaga kerja dan aset tetap seperti gedung dan mesin. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen sejarah singkat berdirinya CV Mulia Sukses Insani Palembang serta struktur organisasi dan pembagian tugas CV Mulia Sukses Insani Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berkaitan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode perhitungan depresiasi atau penyusutan aset tetap dan metode *overhead* pabrik ditentukan dimuka.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aset perusahaan, aktivitas perusahaan, daftar produksi, daftar jam kerja, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada CV Mulia Sukses Insani Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.